

ABSTRAK

"Bagaluik" merupakan karya komposisi musik yang terinspirasi dari musik Talempong Unggan, yang ada di daerah Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatra Barat, karya ini bersumber dari fenomena siklus frase melodi yang tak berurutan dan keunikan nada akhir yang selalu sama pada setiap frase melodi yang terdapat pada repertoar *Tupai Bagaluik*. Penciptaan karya musik baru ini bertujuan untuk melatih diri, mewujudkan gagasan, meningkatkan dan mengembangkan kreativitas berkarya serta memberikan rangsangan kepada kreator musik lainnya untuk melihat kemungkinan lain yang dapat dilakukan terhadap seni tradisi. Pengkarya menggarap komposisi musik ini dengan menggunakan teknik garap seperti : *Tutti, canon, call and respon*, matrik, tempo dan sebagainya, namun tidak menghilangkan kaidah-kaidah ketradisiannya. Pengembangan dari repertoar *Tupai Bagaluik* dituangkan ke dalam beberapa instrumen yang dimainkan oleh delapan pemain wanita, dengan garapan pendekatan tradisi menggunakan metode kerja studio yang dikemas dalam bentuk audio visual.

Kata Kunci : Skripsi karya seni, *Talempong Unggan, Bagaluik*

ABSTRACT

"Bagaluik" is a musical composition inspired by the music of Talempong Unggan, which is located in the Unggan area, Sumpur Kudus District, Sijunjung Regency, West Sumatra Province, this work originates from the phenomenon of non-sequential melodic phrase cycles and the unique ending tone which is always the same in each melodic phrase. contained in the repertoire of the Bagaluik Squirrel. The creation of this new musical work aims to train oneself, realize ideas, improve and develop creative works as well as provide stimulation to other music creators to see other possibilities that can be done to traditional art. The artist works on this musical composition using working techniques such as: *Tutti, canon, call and response, matrix and so on*, but does not eliminate the traditional rules. The development of the Tupai Bagaluik repertoire is poured into several instruments played by eight female players, with a traditional approach using studio work methods packaged in audio-visual form.

Keywords : Art essay, *Talempong Unggan, Bagaluik*

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR/FOTO	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
GLOSARIUM.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	4
D. Tinjauan Karya.....	5
E. Landasan Teori	6
BAB II. Konsep dan Metode Penciptaan	9
A.Konsep Penciptaan	9
B. Metode Penciptaan	13
BAB III. Deskripsi Hasil Karya.....	16
Bab IV. Penutup.....	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran.....	22

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR NARASUMBER

DISKOGRAFI